

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Kepemilikan manajerial dapat menyatukan kepentingan antara pemegang saham dengan manajer. Kepemilikan manajerial juga dapat meminimalisir masalah keagenan (*agency problem*) yang ada pada perusahaan, sehingga dapat mengurangi *agency cost* pada perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang di mediasi oleh profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Jumlah awal sampel yang digunakan yaitu 148 sampel. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 126 sampel yang memenuhi kriteria penelitian ini, yang kemudian sampel di *outlier* sehingga mendapatkan hasil sampel akhir sebanyak 38 sampel.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya maka kesimpulan yang dapat diambil berkaitan dengan penelitian ini adalah:

1. Kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian dari Ruan (2011) dan Aprilia (2016) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* tidak dapat menjadi variabel intervening antara kepemilikan manajerial dan nilai

perusahaan. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian Dewi (2011) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak dapat dijadikan variabel intervening pada pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang ditimbulkan selama penelitian, adapun keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Pada pengujian normalitas pada sampel-sampel yang ada pada penelitian membuktikan data berdistribusi tidak normal dimana jika peneliti melakukan outlier secara terus menerus akan membuat nilai normalitas pada sampel penelitian semakin rendah sehingga peneliti tidak melanjutkan uji normalitas.
2. Hasil dari R^2 dari penelitian ini sebesar 12,9% yang berarti kontribusi variable profitabilitas terhadap nilai perusahaan kecil.

5.3 Saran

Dari hasil kesimpulan diatas dapat memberikan beberapa saran untuk peneliti selanjutnya, investor dan perusahaan, yaitu:

1. Bagi Peneliti
 - a. Peneliti selanjutnya diharapkan tidak hanya menggunakan kepemilikan manajerial sebagai variabel independent, tetapi juga bisa menggunakan kepemilikan institusional atau menggunakan struktur kepemilikan saham yang lainnya.

- b. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan populasi yang lebih luas sehingga tidak hanya meneliti pada perusahaan manufaktur saja.

2. Bagi Investor

- a. Investor sebaiknya dapat membaca laporan keuangan dengan baik dan berhati-hati dalam menganalisis, karena perusahaan dapat memanipulasi laporan keuangan.
- b. Investor diharapkan memperhatikan berbagai faktor, seperti perusahaan yang memiliki tingkat masalah keagenan yang rendah dengan melihat kepemilikan manajerial yang tinggi pada perusahaan, serta melihat profitabilitas tinggi yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, karena jika tidak berhati-hati dalam memilih tempat investasi akan mengakibatkan kerugian.

3. Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kepemilikan saham manajerial sehingga dapat meningkatkan profitabilitas yang dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan dapat meminimalisir masalah keagenan (*agency problem*) yang dapat berdampak pada berkurangnya biaya keagenan (*agency cost*) yang ada pada perusahaan.

DAFTAR RUJUKAN

- Alfiarti, R. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Keputusan Pendanaan Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Strategi*, Vol. 23, No. 2, 45-69.
- Aprilia, A. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Management Analysis Journal*, Vol. 5, 17-23.
- Arief, N. R., Sri, M. R., & Topowijono. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Financial Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol. 27, No. 1, 1-10.
- Dewi, K. (2011). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Dan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Siasat Bisnis*, Vol. 15, No. 1, 27-36.
- Fahmi, I. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- I, M. S. (2011). Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktik. Jakarta: Erlangga.
- Imam, G. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS19 Edisi 5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. (2008). Analisa Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lutviana, W., & Nadia, A. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Intervening Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen* Vol. 5, No. 3, 1-8.
- Mudrajat, K. (2013). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi 4. Jakarta: Erlangga.
- Ruan, W. (2011). Managerial Ownership, Capital Structure and Firm Value: Evidence From China's Civilian-run Firms. *Australian Accounting, Business and Finance Journal*, Vol. 5, 73-92.
- Santoso, W., Yokhebed, & Lambok, D. T. (2016). Pengaruh CSR Disclosure Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Di Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers UNISBANK* Ke. 2, 926-935.
- Sarfia. (2016). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Bisnis*, 1-11.

Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Undang-undang No. 13 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 6.

Wahyu, B. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *ASSETS: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, Vol. 3, No. 1, 1-13.

Weston, F. J., & Copeland, E. (2008). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Jilid II. Jakarta: Erlangga.

www.idx.co.id

www.sahamok.com

